

---

***Bauhinia pottsii* G. Don var *pottsii* KOLEKSI DARI KABUPATEN KUTAI BARAT :  
CATATAN BARU PERSEBARANNYA DI KALIMANTAN**

***Bauhinia pottsii* G. Don var. *pottsii* collection from Kutai Barat Regency:  
new distribution record in Kalimantan**

**Inggit Puji Astuti<sup>1</sup>, Mahat Magandhi<sup>1</sup>, Maman Suratman<sup>1</sup> dan Risa Maulidah<sup>2</sup>.**

<sup>1</sup>Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor - LIPI

<sup>2</sup>Kebun Raya Balikpapan

Email : [inggit\\_pa@yahoo.com](mailto:inggit_pa@yahoo.com)

---

**Abstract**

*Bauhinia* is one of the largest genus in *Caesalpiniaceae* family and distributed in all tropical area. One among 300 species of *Bauhinia* is *Bauhinia pottsii* G. don. This species is distributed from Southern Myanmar, Thailand, Cambodia, Malay Peninsular, Borneo, Sumatra, Jawa, Bali and Lesser Sunda islands. In 2008 it was recorded that one specimen was originated from East Kalimantan and collected in 1925. During exploration in Kampung Temula, Kecamatan Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, East Kalimantan, this show that after about 87 years the natural habitat of *Bauhinia pottsii* G. Don var *pottsii* was found. and this is a new distribution area for *Bauhinia pottsii* G. Don var. *pottsii*.

**Keywords:** *Bauhinia pottsii* G. Don var. *pottsii*, new distribution area, Kalimantan

**Abstrak**

*Bauhinia pottsii* G. Don tersebar dari Myanmar Selatan, Thailand, Kamboja dan Semenanjung Malaysia, Borneo, Sumatra, Jawa, Bali dan Kepulauan Sunda Kecil. Tahun 2008 tercatat ada pendataan tentang persebaran jenis ini dengan menggunakan bahan penelitian spesimen herbarium dan ditemukan bahwa salah satu spesimen tersebut berasal dari Kalimantan Timur yang dikoleksikan tahun 1925. Dalam kegiatan eksplorasi dan penelitian di Kampung Temula, Kecamatan Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur ditemukan dan dikoleksi *Bauhinia pottsii* G. Don var *pottsii*. Ini menunjukkan bahwa setelah kurang lebih 87 tahun, tanaman ini baru ditemukan kembali di habitat alaminya. dan merupakan catatan baru bagi persebarannya.

**Kata kunci :** *Bauhinia pottsii* G. Don var *pottsii*, catatan persebaran baru, Kalimantan

## PENDAHULUAN

Kabupaten Kutai Barat adalah satu Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur yang mempunyai luas sekitar 3.162.870 km<sup>2</sup> dengan Ibu Kota Sendawar. Secara administratif Kabupaten Kutai Barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Malinau dan Provinsi Kalimantan Tengah (Laxman, *et al*, 2004). Informasi mengenai potensi hutan Kecamatan Nyuatan di Kutai Barat masih sangat terbatas. Selama ini kegiatan yang berkaitan dengan hutan lebih banyak mengarah ke pertambangan dan perkebunan dan potensi sumber daya alam khususnya sumber daya hayati tumbuhan masih kurang. Berdasarkan komunikasi dengan warga sampai saat ini baru ada 2 kegiatan yaitu kegiatan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dan ekowisata oleh Yayasan Bioma (Biosfer-Manusia) pada tahun 1998 sampai 2007 dan kegiatan eksplorasi tumbuhan buah eksotis oleh Trubus pada tahun 2008.

Kampung Temula di Kecamatan Nyuatan, terletak sekitar 30 km dari ibu kota Kabupaten Kutai Barat Sendawar. Kampung ini mayoritas penduduknya adalah suku Dayak Benuaq. Masyarakat Dayak Benuaq dalam kehidupan sehari-harinya umumnya bertani dengan cara membuka hutan untuk dibuat ladang atau kebun (*kebotn*) dan sawah serta berburu. Dalam bertani masyarakat Dayak Benuaq beberapa istilah kehutanan yang digunakan dalam bahasa Dayak Benuaq diantaranya *Bengkar* atau *Lati kebatn* adalah sebutan hutan lebat baik yang merupakan kawasan hutan primer maupun hutan sekunder. Selain itu ada juga *Simpukng* yaitu sebutan untuk hutan bekas ladang berpindah yang banyak ditumbuhi oleh berbagai jenis tanaman buah serta tanaman hutan penghasil kayu dan rotan (Lanmax *et al*, 2004)

Caesalpiniaceae adalah keluarga tumbuhan polong-polongan dengan bentuk habitus pohon, semak, tanaman merambat/liana atau herba. Daunnya majemuk genap, duduk daunnya berkarang. Perbungaannya muncul di ketiak daun dan atau di ujung atau di batang, tunggal atau bergerombol, umumnya berbentuk malai dengan beberapa kuntum bunga, bunga berukuran sebar atau kecil. Famili ini mempunyai anggota kurang lebih 160 marga dengan 2000 jenis yang tersebar di seluruh daerah tropis (Ding Hou *et al*, 1996; Mabberley, 1997). Dari 160 marga tersebut salah satu diantaranya adalah marga *Bauhinia*. *Bauhinia* adalah salah satu marga terbesar yang beranggotakan sekitar 300 jenis yang tergolong dalam famili Caesalpiniaceae yang tersebar di daerah tropika (Ding Hou *et al*, 1996). Umumnya habitus tumbuhan ini berbentuk pohon atau semak, namun ada beberapa jenis *Bauhinia* yang berhabitus liana atau tumbuhan merambat (Gang Hao *et al*, 2003). *Bauhinia* mempunyai beberapa nama lokal diantaranya *Mountain Ebony*, *Purple Orchid tree* atau *simply Orchid tree*. Marga ini bunganya bervariasi dari warna margenta, ungu, merah jambu putih dan krisom serta harum dan buahnya berbentuk polong. Karena marga *Bauhinia* umumnya mempunyai bunga yang cantik dengan warna bunga yang bervariasi maka jenis ini banyak dipilih masyarakat untuk ditanam sebagai salah satu unsur tatanan lanskap sebagai tanaman pengarah, peneduh khususnya yang berbentuk pohon atau perdu dan ada juga yang menggunakan sebagai tanaman pergola khususnya yang berhabitus liana/tanaman merambat. Dalam penelitian ini langkah yang utama adalah mengidentifikasi, dan kemudian dilanjutkan dengan pencarian data pendukung untuk memastikan kebenaran nama jenisnya.

Sehingga dapat dipastikan memperoleh nama jenis yang valid menurut kaidah ilmu taksonomi.

### BAHAN DAN CARA KERJA

Bahan yang digunakan adalah spesimen herbarium dan tumbuhan hidup serta foto tanaman yang sedang berbunga dari tumbuhan *Bauhinia* sp. yang dikoleksi dari Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Cara kerja yang dilakukan yaitu pengamatan persebaran *Bauhinia* sp. di wilayah Kampung Temula, wilayah lain yang dilewati di Kutai Barat serta sepanjang perjalanan dari Kutai Barat ke Kutai Kartanegara hingga Balikpapan. Spesimen herbarium dan foto sebagai bahan dasar untuk identifikasi nama jenisnya dilakukan dengan mengacu pada referensi yang berupa pustaka tentang marga *Bauhinia*, spesimen herbarium di Herbarium Bogoriense dan tumbuhan hidup koleksi Kebun Raya Bogor, serta informasi *online* dari beberapa terbitan dan foto-foto *Bauhinia* spp.

### HASIL

Hasil identifikasi terhadap tumbuhan koleksi, spesimen herbarium serta foto daun dan bunga dari *Bauhinia* sp dari Kampung Temula dan wilayah lain yang dilewati di Kutai Barat serta sepanjang perjalanan dari Kutai Barat ke Kutai Kartanegara menunjukkan bahwa jenis *Bauhinia* tersebut adalah *Bauhinia pottsii* G. Don. Jenis ini banyak di temukan di wilayah Kutai Barat, dan sebagian Kutai Kartanegara. Untuk wilayah Kabupaten Samarinda dan Balikpapan jenis ini dapat dikatakan sulit ditemukan disepanjang perjalanan dari Kutai Barat – Balikpapan. Hal ini kemungkinannya bahwa jenis ini dapat

ditemukan akan tetapi di lokasi yang lain dan tidak dilewati dalam perjalanan Balikpapan – Kutai Barat.

*Bauhinia* adalah perdu/semak merambat, sering setengah tegak, tanpa sulur, batangnya berwarna coklat merah maron, beralur, panjangnya dapat mencapai sekitar 3-4 m. Daun berbentuk seperti sayap kupu-kupu, pada saat masih muda berwarna merah maron dan setelah tua berubah menjadi hijau pucat. Perbungaan lateral dan di ujung, berbentuk tandan, panjangnya mencapai 10 cm, tangkai perbungaannya kecoklatan, berbulu, terdiri dari 10 kuntum bunga atau lebih, kelopak bunga merah jambu tua, daun mahkota bunga berjumlah lima, berwarna putih merah jambu keunguan dengan bagian tengah berwarna kuning.



**Gambar 1.** Pucuk *B. pottsii* G. Don

Jenis ini umumnya tumbuh di kawasan hutan dataran rendah, dan daerah berawa, kadang-kadang di tepi hutan, di tepi jalan dan sepanjang tanggul daerah aliran sungai. Di lokasi penelitian jenis ini banyak ditemukan di tepi hutan khususnya pada areal hutan yang telah di buka, seperti di sepanjang jalan utama antara

Balikpapan – Kabupaten Samarinda – Kutai Kartanegara – Kutai Barat dan di daerah berawa di tepi hutan Kampung Temula dan sekitarnya.



**Gambar 2.** Bunga *B. pottsii* G. Don

Menurut Larsen & Larsen (1973), Hou, D *et al.* (1996), Boonkerd, *et al.* (2002), De Wit (1956) dan Larsen & Larsen (1996), yang datanya diperoleh dari koleksi Backer (MS) persebaran *Bauhinia pottsii* G. Don adalah di Myanmar Selatan, Thailand, Cambodia dan Semenanjung Malaysia, Borneo, Sumatra, Jawa, Bali dan Kepulauan Sunda Kecil. Bahkan berdasarkan pendataan tentang jenis ini berdasarkan spesimen herbariumnya tahun 2008 tercatat bahwa pada tahun 1925 ada spesimen yang tersimpan di Herbarium Bogoriense. Spesimen ini berasal dari Kalimantan Timur dengan catatan informasi pada spesimen herbarium tersebut bahwa jenis ini merupakan tanaman yang sudah dikenal secara umum oleh masyarakat lokal.

Hutan dataran rendah tempat habitat spesies ini mengalami pengurangan dan terdegradasi, terutama akibat pembukaan lahan untuk pertanian, pertambangan dan

pembangunan. Mengingat spesies ini tercatat juga ditemukan tumbuh di pinggir jalan dan ladang persawahan maka spesies inipun rentan akan gangguan. Tidak ada bentuk konservasi spesifik untuk spesies ini. Selain itu juga belum ada ketersediaan benih baik di bank biji ataupun kebun raya. Namun ada laporan yang mencatat bahwa jenis ini ditemukan di hutan lindung. Penelitian selanjutnya yang direkomendasikan adalah untuk

De Wit (1956) menginformasikan bahwa spesies ini ditanam sebagai tanaman semak di kebun, sedangkan Larsen *et al* (1980) menyebutkan bahwa daun *B. pottsii* dapat digunakan sebagai sebagai kertas rokok dan batangnya dapat dipakai sebagai tali. Bila dilihat dari perawakan tumbuh, serta penampilan batang, daun, dan bunganya yang indah dan menarik, *B. pottsii* memiliki potensi sebagai tanaman hias taman dan pekarangan.

## PEMBAHASAN

Dikaitkan dengan informasi daerah persebaran jenis ini di Indonesia dan bukti spesimen herbariumnya tahun 1925 yang berasal dari Kalimantan Timur, maka berarti setelah kurang lebih 87 tahun baru ditemukan spesies ini di habitat alamnya dan dikoleksikan di Kebun Raya Bogor dari kegiatan eksplorasi di Kampung Temula, Kecamatan Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Saat ini berdasarkan data yang tercatat di Sub Bidang Registrasi Koleksi, Bidang Konservasi *Ex Situ* Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor telah mempunyai koleksi yang berasal dari Sumatra dan dengan nama *Bauhinia pottsii* G. Don var. *pottsii* sebanyak dua tanaman koleksi (Rismita Sari *et al*, 2010). Berdasarkan hasil penelitian Boonkerd, T. *et al* (2002) dilaporkan

bahwa jenis ini mempunyai empat varietas yaitu *B. pottsii* var. *subsessillis*, *B. pottsii* var. *pottsii*, *B. pottsii* var. *velutina* dan *B. pottsii* var. *mollissima*.

Dengan demikian berdasarkan pertelaan bentuk dan warna bunga dari *B. pottsii* dari Kutai Barat jika dibandingkan dengan hasil pertelaan yang dilakukan oleh Boonkerd, T. *et al.* (2002), dapat dilaporkan dan diketahui spesies tersebut masuk ke dalam varietas yang sesuai. Hasil perbandingan warna kuncup bunga *B. pottsii* dari Kutai Barat yang coklat kemerahan, dengan warna daun mahkota bunga merah tersebut, menunjukkan bahwa varietas yang paling dekat adalah var. *pottsii*, meskipun daun mahkota bunga *B. pottsii* dari Kutai Barat tersebut tidak berwarna merah tetapi merupakan warna paduan putih dan merah jambu tua dengan warna kuning dibagian tengahnya.

Bila *B. pottsii* var. *pottsii* dari Kutai Barat dibandingkan dengan jenis yang sama hasil koleksi di Kebun Raya Bogor yang berasal dari Sumatera untuk warna bunga, maka adanya perbedaan gradasi warna yang kemungkinannya banyak dipengaruhi oleh faktor iklim makro dan mikro, serta kemungkinannya adanya variasi genetik.

Kenyataan ini sangat kontradiktif bila dibandingkan dengan belum banyaknya publikasi tentang jenis ini di Indonesia, kecuali yang dilaporkan oleh De Wit (1956) dengan judul *Revision of Malesian Bauhinieae di Reinwardtia*. Ini menunjukkan adanya kesenjangan informasi khususnya berkaitan dengan kekayaan sumberdaya hayati tumbuhan di Indonesia terutama tentang informasi data persebaran. Data persebaran ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan dasar dalam mengetahui dimana saja jenis ini dapat ditemukan yang selanjutnya akan

mempermudah untuk mengetahui populasinya di alam.

Ditinjau dari adanya gangguan di alam, khususnya di wilayah Kabupaten Kutai Barat, mengingat spesies ini banyak dijumpai tumbuh di area terbuka seperti di tepi hutan, di tepi jalan, di sekitar kebun karet, dan tepi sungai, maka sudah barang tentu keberadaannya akan terganggu. Apabila dilihat dari upaya tindakan konservasinya, maka PKT Kebun Raya Bogor LIPI sudah melakukan konservasi *B. pottsii* var. *pottsii* sejak sebelum tahun 1959. Dengan beberapa kali revisi, nama *B. pottsii* var. *pottsii* koleksi dari Sumatera tersebut akhirnya tercatat nama koleksi yang valid di Kebun Raya Bogor. Catatan perubahan nama ini sebagai berikut. Awal mula pengkoleksian, nama tanaman koleksi tersebut adalah *Bauhinia elongate* Korth. Kemudian pada tahun 1959 direvisi oleh Soegeng menjadi *Bauhinia pottsii* G. Don var. *elongate* (Korth) De Wit. Setelah adanya revisi tentang *Bauhinia*, maka pada tahun 1996 tanaman koleksi *Bauhinia pottsii* G. Don var. *elongata* (Korth.) De Wit tersebut direvisi menjadi *Bauhinia pottsii* G. Don var. *pottsii*.

Dilihat dari kegunaannya, berdasarkan bentuk habitus, dengan percabangan yang menjuntai dan mempunyai daun muda berwarna merah marun serta bentuk dan warna bunga yang menarik, tanaman ini dapat dikembangkan sebagai tanaman hias, meskipun masih harus terus dipelajari baik dari segi fenologi, maupun budidayanya.

## KESIMPULAN

*Bauhinia* sp dari Kutai Barat adalah *Bauhinia pottsii* G. Don var. *pottsii*, yang di Indonesia sebelumnya pernah dilaporkan bukti

keberadaannya di Kalimantan Timur dalam bentuk spesimen herbarium dan tersimpan di Herbarium Bogoriense. Dengan ditemukan dan dikoleksikan spesies ini pada kegiatan Eksplorasi di Kampung Temula, Kecamatan Nyuatan Kutai Barat, Kalimantan Timur memperjelas pencatatan daerah persebarannya sebagai catatan persebaran baru. Dan dapat dikonservasi secara *ex situ*. Daerah persebarannya *B. pottsii* G. Don var *pottsii* di Indonesia, adalah di Jawa, Sumatra, Kalimantan (Kalimantan Timur), Bali dan Kepulauan Sunda Kecil.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor dan Koordinator Proyek PN9 yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi di kawasan hutan Kampung Temula, Kecamatan Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Serta Proyek PN 9 yang telah mendukung pendanaan pada kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota tim eksplorasi yang telah membantu dalam pengkoleksian spesies ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Boonkerd, T. S. Saengmanee and B.R. Baum. 2002. The Varieties of *Bauhinia pottsii* G. Don. In Thailand. *Plant Systematics and Evolution* 232 : 51 - 62
- De Wit, H.C.D. 1956. A Revision of Malaysian Bauhinieae. *Reinwardtia* Vol 3 Part 4. Herbarium Bogoriense, *Kebun Raya Indonesia*: 381 – 539.
- Hou, D., K. Larsen & S.S. Larsen. 1996. *Caesalpiniaceae*. Flora Malesiana. Seri I – Spermatophyta. Volume 12 Part 2.409 – 730.
- Gang Hao Dian-Xiang Zhang, Ming-Yong Zhang, Li-Xiu Guo and Shi-Jin Li. 2003. Phylogenetics of *Bauhinia* Subgenus *Phanera* ( Leguminosae: Caesalpinioideae) based on ITS Sequences of Nuclear Ribosomal DNA. *Botanical Bulletin of Academia Sinica* 44: 223 – 228.
- Larsen K & Larsen S.S. 1980. *Notes on the Genus Bauhinia in Thailand*, Thai Forest Bulletin, 37-46.
- Larsen K. & Larsen S.S. 1996. *Bauhinia*. Flora Malesiana. Seri I – Spermatophyta. Volume 12 Part 2. 444 – 535.
- Laxman.J, Kusuma Wijaya, Martua Sirait, Elok Mulyoutami. 2005. *Indigenous Systems and Ecological Knowledge among Dayak People in Kutai Barat, East Kalimantan – A Preliminary Report*. ICRAF Southeast Asia Working Paper, No. 2004\_3.
- Mabberley, D. J. 1997. *The Plant Book. A Portable Dictionary of the Vascular Plants*. Cambridge University Press. 540, 560.
- Rismita Sari, Ruspandi & Siti Roosita Ariati. 2010. *An Alphabetical List of Plant Species Cultivated in The Bogor Botanic Gardens*. Republic of Indonesia. Indonesian Institute of Sciences. Center for Plant Conservation Bogor Botanic Gardens. 40 – 41.